

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang membahagiakan yang dirasakan oleh seorang wanita dan merupakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi wanita. Kehamilan yang dialami oleh setiap wanita pasti akan banyak menimbulkan dampak bagi wanita tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan letih, lemah, lesu, dan sebagainya, sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang disekitarnya. Sedangkan secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya (Janiwarty & Pieter, 2013). Ibu hamil bisa beresiko mengalami anemia terutama anemia karena kekurangan zat besi (Sinsin 2008).

Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% (Harmatuti, 2015). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2010).

Salah satu kondisi berbahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia. Anemia pada saat hamil dapat membahayakan ibu dan janinnya, oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Sinsin, 2008). Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu hamil maupun janinnya. Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi tapi sampai sekarang masih sulit untuk dihilangkan terutama anemia kekurangan zat besi pada saat hamil (Camaschella, 2015).

Anemia defisiensi besi merupakan suatu polemik bagi kesehatan di Indonesia yang sering terjadi pada ibu hamil yang dapat mengakibatkan terjadinya berbagai disfungsi antara lain berupa penurunan daya tahan tubuh serta tumbuh kembang yang terlambat pada janin yang sedang dikandungnya. Oleh karena itu, masalah ini memerlukan cara penanganan dan pencegahan yang tepat. Pemberian suplemen zat besi untuk ibu hamil adalah salah satu tindakan kesehatan masyarakat yang paling banyak (Sinsin, 2008).

Di Indonesia, jumlah penduduk yang mengalami anemia lebih banyak dialami oleh perempuan (23,9%) dibandingkan laki-laki (18,4%) karena wanita beresiko kekurangan darah saat mengalami menstruasi atau saat hamil. Anemia yang sering terjadi yaitu anemia pada ibu hamil. Untuk angka kejadian anemia pada ibu hamil di Yogyakarta meningkat

karenamenurunnya ibu hamil dalam mengkonsumsi zat Fe pada tahun 2013 (60,0%) (RISKESDAS, 2013).

Ibu hamil dengan anemia karena kekurangan zat besi yang disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, kesulitan mendapatkan informasi karena promosi kesehatan yang kurang atau frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilanyang tidak dilakukan teratur sehingga informasi yang diberikan kepada ibu hamil menjadi terlambat (Alemu, 2015).

Banyak faktor yang menyebabkan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan karena zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Mengkonsumsi suplemen zat besi selama hamil bisa mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah serta anemia. Tidak hanya itu saja, dengan mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. (Kamidah, 2015).

Tablet Fe selama kehamilan berfungsi untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan (Kemenkes RI, 2010). Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia, jadi pencegahan anemia dapat diberikan dengan memberikan tablet Fe selama kehamilan sehingga diharapkan kadar Hb ibu hamil dapat normal (Senoaji, 2012). Jika ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe saat hamil maka akan mengakibatkan

anemia sehingga ibu hamil akan cepat lelah dalam kesehariannya (DeLoughery,2014). Selain itu menyebabkan pendarahan yang disebabkan karena perlengketan ari-ari, robekan rahim atau otot-otot rahim yang mengendur akibat sering bersalin. Hal ini bisa diantisipasi dengan sering periksa ada tidaknya risiko pendarahan itu. Selain rajin memeriksakan kehamilan, penting juga memeriksakan hemoglobin. Pemeriksaan Hb penting untuk menghindari kemungkinan anemia. Hal ini disebabkan ibu yang anemia berisiko otot-otot rahim melemah dan tidak segera menutup kembali pasca melahirkan. Risikonya sama yaitu pendarahan (Afriyanti, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara dengan 31 ibu hamil selama 2 hari pada tanggal 19-20 Oktober 2015 yang memeriksakan kehamilannya dan yang bertempat tinggal di sekitar Puskesmas Gamping 2, didapatkan hasil bahwa hanya 19 ibu hamil yang patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Mereka yang tidak patuh dikarenakan kurang mengerti manfaat tablet Fe, malas mengkonsumsi tablet Fe karena dapat mengakibatkan mual, dan ada yang lupa mengkonsumsi karena tidak ada yang mengingatkan jika tidak mengkonsumsi tablet Fe dapat mengakibatkan anemia dan akan berdampak pada ibu hamil dan kandungannya. Permasalahan ini masih banyak terjadi di masyarakat sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Faktor apa yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran faktor pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil
- b. Mengetahui gambaran faktor motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
- c. Mengetahui gambaran faktor dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
- d. Mengetahui gambaran faktor kunjungan *Antenatal Care* dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
- e. Mengetahui gambaran faktor efek samping mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu hamil

Memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dampak jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dan cara mengkonsumsi tablet Fe saat hamil.

2. Bagi Keperawatan

Memberikan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bagi perawat tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan yang bermutu berdasarkan informasi yang didapat dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2013) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara Tahun 2013. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Keling II

Kabupaten Jepara dengan sampel berjumlah 69 orang dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 40,6% responden berpengetahuan baik dan terdapat 89,9% responden memiliki kepatuhan tinggi. Analisis uji statistik menggunakan uji *Fisher* didapatkan *p-value* = 0,247 ($p > 0,05$). Persamaan penelitiannya pada tehnik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan adalah pada variabelnya yaitu menggunakan 2 variabel sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya 1 variabel, desain penelitian dengan *cross sectional* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan *descriptive*, dan tempat penelitian yang berada di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berada di Puskesmas Gamping.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2013) dengan judul Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas di Desa Sidomulyo, Sidokarto, dan Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan sampel berjumlah 34 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis univariat, ibu hamil di di Desa Sidomulyo, Sidokarto, dan Sidoluhur memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi lebih banyak yang baik yaitu 64,7% dan peran

petugas kesehatan dalam memotivasi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi sudah baik yaitu 76,5%. Terdapat persamaan penelitian pada tehnik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif, dan analisa data yaitu univariat. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan adalah tempat penelitian yang berada di Desa Sidomulyo, Sidokarto, dan Sidoluhur sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berada di Puskesmas Gamping 2.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fuady (2013) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. Penelitian ini dilakukan di Poli KIA Puskesmas Mutiara, Sumatra Utara dengan menggunakan sampel sejumlah 99 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penilaian pengetahuan menggunakan kuesioner dan penilaian kepatuhan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan responden dengan $p=0,011$ ($p<0,05$). Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi sehingga perlu ditingkatkan edukasi ibu hamil mengenai anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Persamaan penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada salah satu variabel, metode, dan instrumen pengambilan data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan 2 variabel sedangkan pada

penelitian yang akan dilakukan hanya 1 variabel, desain penelitian dengan *cross sectional* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan *descriptive*, metode pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan *total sampling*, dan tempat penelitian yang berada di Poli KIA Puskesmas Mutiara Sumatra Utara sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berada di Puskesmas Gamping.